

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***2.1 Analisis Produktivitas Pekerjaan Pasangan Bata Akibat Jarak Mortar dan Tumpukan Bata Terhadap Lokasi Pemasangan***, Edwin Tubagus, ( 2001).

Penelitian ini mengambil tempat pada proyek perumahan (tidak bertingkat) dan tidak membahas tentang pengaruh pengalaman, umur, upah, tingkat pendidikan, komposisi tukang dan laden. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa produktivitas pekerjaan pasangan bata akan menurun sejalan dengan penambahan jarak mortar dan tumpukan bata.

#### ***2.2 Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata Ditinjau Dari Komposisi Kelompok Kerja***, Novi Nuriarti dan M. Fachrizal, (2001).

Penelitian ini mengambil tempat pada perumahan (tidak bertingkat) dan tidak membahas tentang pengaruh pengalaman, umur, upah, tingkat pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah komposisi tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata yang mempunyai produktivitas yang baik adalah 1 tukang dibantu oleh 2-3 laden, dan diperlukan penelitian lebih lanjut tentang komposisi kelompok kerja untuk bangunan bertingkat.

**2.3 Analisis Produktivitas Tukang Kayu Pada Pekerjaan Pemasangan Bekisting**, Perdana Afif Luthfy dan Werdi Wahyuni, (2002 ).

1. Dari analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa faktor umur, pengalaman kerja, pendidikan formal dan tingkat upah memiliki tingkat korelasi dan signifikansi yang tergolong rendah terhadap produktivitas tukang kayu pada pekerjaan bekisting yaitu dengan nilai 'r' berkisar: 0,2018 (faktor umur); 0,2506 (faktor pengalaman kerja); 0,3059 (faktor pendidikan formal) dan 0,2140 (faktor tingkat upah).
2. Hubungan yang terjadi adalah hubungan linier, yaitu produktivitas tukang kayu pada Pekerjaan Pemasangan Bekisting akan meningkat jika umur makin produktif, pengalaman kerja makin lama, pendidikan formal makin tinggi dan tingkat upah makin baik.

**2.4 Analisis Produktivitas Tukang Batu Pada Pekerjaan Pasangan Bata**, Arif Rahman dan Helmi Pontoh, (2002).

1. Faktor umur, masa kerja dan kesesuaian terhadap upah (keterampilan, pekerjaan, jam kerja, jam kerja dan sistem pembayaran), mempunyai pengaruh yang sedang terhadap tingkat produktivitas tukang batu pada pekerjaan pasangan bata.
2. Faktor komposisi kelompok kerja (tukang ; laden) mempunyai pengaruh yang lemah terhadap tingkat produktivitas tukang batu pada pekerjaan pasangan bata.

3. Faktor pendidikan formal, mempunyai pengaruh yang dapat diabaikan terhadap tingkat produktivitas tukang batu pada pekerjaan pasangan bata.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah obyek dari penelitian yaitu tukang besi pada pekerjaan penulangan plat lantai untuk mendapatkan tingkat produktivitas tenaga kerja per hari.

